

KATA PENGANTAR

*Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan
hilang*

Amsal 23:18

Segala rasa syukur dan penghargaan penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah-Nya berupa kesehatan, semangat yang cukup, dan kebijaksanaan yang telah dianugerahkan, memungkinkan penulis menyelesaikan tugas penelitian ini dengan sukses. Dalam proses penulisan skripsi, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan selama perjalanan pendidikan di IAKN Toraja, namun semua itu berhasil diatasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak dapat dirampungkan tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara moril maupun material untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Joni Tapingku, M.Th selaku rektor IAKN Toraja, atas segala usaha dan dedikasahnya membawa kampus ini ke arah yang lebih baik.
2. Kepada Dr. Selvianti M. Pd selaku Dekan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen (FBKK) IAKN Toraja, sekaligus dosen wali yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan Pendidikan dengan tepat waktu.
3. Bapak Daniel Fajar Panuntun, M.Th selaku pembimbing I, dan bapak Sepriadi Bunga, S.Pd., M.Ag. selaku pembimbing II yang selalu berjeri lelah dalam mendorong dan memberikan saran serta motivasi bagi penulis.
4. Bapak Salmon Pamantung, Ph.D. selaku penguji I, dan Ibu Sernilia Malino, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis pada saat ujian skripsi.
5. Semua dosen dan Staf pegawai IAKN Toraja yang sudah memberikan banyak sumbangsi, baik dari segi ilmu maupun pengalaman dalam bidang pelayanan dan kepemimpinan
6. Kedua orang tua penulis, bahkan segenap rumpun keluarga tanpa terkecuali, yang selalu membimbing dan memotivasi, serta mendukung dalam doa sampai tahap penyelesaian studi penulis.

7. saudara kandung Okto, Melsi, Sepri dan Nober yang sudah mendukung penulis hingga boleh menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat (Imel,sindi,moni) yang sampai saat ini masih setia mendukung dan menjadi penyemangat bagi penulis.
9. Terima Kasih kepada Queen Gossip Kelas A (Alnita, Elisabet, Pirma, Ma'tan, wita Ma'tang, Yohana sombo, Agustina selsi, yandris Tanduk langi', Nirma, E.mee leong, Diana Ripa, Dewi Palimbong, setriana pantu limbong, selvianty Rombe, Bunga selda Turu Allo',Resta) Telah memberi dukungan dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Team Ko'dong (Ervina Rante Tukku, Selmi Datu Limbong, sri kurniati, dan friska) yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman seperjuangan (Mahasiswa/Mahasiwi jurusan kepemimpinan Kristen angkatan 2019) selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama, merupakan kenangan yang tak terlupakan, ini bukanlah akhir dari perpisahan kita.
12. Untuk teman-teman KKN yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.

13. Untuk Semua pegawai Pemberdayaan Masyarakat Desa (Kolaka) yang telah mendukung dan terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

14. Untuk ibu Lembang Bangkelekila' dan masyarakat Lembang Bangkelekila' yang telah memberi waktu untuk penulis melakukan penelitian, terimah kasih banyak yang sedalam-dalamnya serta doa dan dukungan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata , Penulis sampaikan dan ucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Mengkendek 23 juni 202

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pemimpin yang sempurna adalah individu yang memiliki keahlian dalam mengarahkan, yakni seseorang yang memimpin di tengah masyarakat. Pemimpin yang diidamkan merupakan aspirasi setiap organisasi. Kepemimpinan yang optimal memerlukan pengembangan kepemimpinan yang mapan dengan rasa tanggung jawab yang besar terhadap setiap tugas dan kewajiban yang menjadi bagian dari peranannya. Peran kepemimpinan dapat dilihat sebagai alat untuk memengaruhi dan mengelola individu atau kelompok agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Pemimpin yang sempurna akan membawa perubahan positif.

Kepemimpinan menurut Fanni Adhistya merupakan kepemimpinan sejati, dimana setiap pemimpin memberikan suatu dorongan bagi bawahan selalu bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya.¹ Jadi dari definisi diatas, kepemimpinan sangat penting bagi setiap organisasi untuk mendorong dan menggerakkan yang lain bukan untuk kepentingan pribadi, namun harus membawa dampak yang baik bagi setiap yang dipimpinya. Dengan kata lain kepemimpinan merupakan tindakan yang bertujuan

¹ Fanni Adhistya Italiani, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional terhadap kinerja Pegawai", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol 6, No. 1, (2013), 12.

memengaruhi orang-orang dengan baik secara kelompok orang dengan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan..

Dalam kerangka konsep kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin memiliki potensi sebagai penggerak perubahan atau memiliki kemampuan untuk memengaruhi anggota tim melalui strategi-strategi khusus. Konsep kepemimpinan transformasional memainkan peran yang signifikan dalam konteks penelitian ini, karena untuk mencapai tujuan, seorang pemimpin perlu mahir dalam merumuskan pandangan masa depan agar pencapaian kinerja berlangsung efektif.²

Kepemimpinan tentunya membutuhkan perubahan dalam hal ini transformasi. Transformasi adalah suatu perubahan yang memiliki signifikansi. Menurut Robbins, gaya kepemimpinan transformasional merupakan bentuk kepemimpinan yang memberikan perhatian intens kepada para pengikutnya ketika menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan semangat dan dukungan agar mereka dapat mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan transformasional diartikan sebagai pemimpin sejati, dimana pemimpin dengan sungguh-sungguh bekerja keras disertai tindakan

² Tati Nurhayati, " Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi kerja: Jurnal Edueksos Vol I 2, 2012, 86.

untuk mencapai sasaran. Hal ini sangat di butuhkan dalam organisasi agar mencapai apa yang belum pernah di dapatkan sebelumnya.³

Sebagai pemimpin di dalam komunitas, kepala lembang diharapkan mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks kepemimpinan desa, peran seorang kepala lembang harus mencakup usaha untuk memengaruhi tingkah laku para perangkat desa dalam berbagai situasi. Kepala lembang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi kepemimpinannya, yang tidak hanya memerlukan kewibawaan, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan kewibawaannya secara efektif terhadap para perangkat, dengan tujuan mencapai atau meningkatkan kinerja yang optimal.

Keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan program pembangunan di suatu wilayah sangat bergantung pada kemampuan kepala wilayah dalam perencanaan, penggerakan, motivasi, arahan, komunikasi, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Pelayanan yang kurang memuaskan oleh pemerintah desa sering kali menjadi keluhan masyarakat, terutama terkait dengan infrastruktur jalan yang memerlukan perbaikan dalam pemberian layanan. Sejauh ini, proyek pembangunan yang dilakukan oleh kepala wilayah belum berjalan sesuai harapan. Dari defenisi di atas, peneliti menyimpulkan kepemimpinan transformasional adalah salah satu jalan sebagaimana seorang pemimpin bertanggung jawab terhadap tugas

³ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2023), 40.

dipercayakan, sehingga dapat memberikan perhatian kepada bawahannya agar mencapai suatu tujuan ditentukan bersama secara maksimal.

Dengan merinci penjelasan sebelumnya, terlihat bahwa kemajuan tiap-tiap desa dipengaruhi oleh kepemimpinan di dalamnya. Hal ini sejalan dengan observasi awal peneliti yang terjadi di Lembang Bangkelekila', di mana kepemimpinan sebelumnya tidak optimal, menyebabkan kelambatan dalam pelaksanaan tugas dan ketidakberhasilan program lembang. Perubahan ini termanifestasi dalam masalah awal, yakni ketidakselesaian akses jalan. Hal ini dikarenakan kepala lembang belum memperhatikan kebutuhan masyarakat padahal jalan tani merupakan sarana dan prasarana yang penting. dikatakan penting karena, segala kegiatan baik itu bertani, berkebun membutuhkan akses jalan untuk memudahkan masyarakat dalam bekerja. Masalah yang kedua, peneliti mengamati kurangnya di splin waktu para aparat lembang Bangkelekila' sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal.

Melihat pemaparan diatas, penulis mengamati hal ini perlu untuk diteliti karena gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk melakukan perubahan. Hal inilah yang mendorong penulis mengambil pokok bahasan penelitian dengan menitikberatkan pada: Analisis Kepemimpinan Kepala Lembang Bangkelekila' Berdasarkan Teori Kepemimpinan Tranformasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian penulis yaitu: Bagaimana kepemimpinan Kepala Lembang berdasarkan teori kepemimpinan transformasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni: untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala lembang Bangkelekila' ditinjau dari teori kepemimpinan transformasional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah memberi sumbangsi bagi pembaca, upaya mengembangkan ilmu kepemimpinan dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja dan menjadi kompeten dalam mengembangkan proses pembelajaran khususnya mata kuliah kepemimpinan.

2. Manfaat praktis

Harapan penulis dengan adanya tulisan ini, akan memahami kepemimpinan yang sebenarnya yang ditinjau dari teori kepemimpinan transformasional.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami dan memudahkan penulis dalam meneliti, berikut ini ada sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori yang terdiri dari pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, kepemimpinan transformasional, dan lain-lain.

BAB III: Jenis metodologi penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, Gambaran umum, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, studi pustaka, pengamatan/observasi, wawancara, dokumentasi informan, teknik analisis data teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

BAB IV: Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis penelitian

BAB V: Penutup yang memuat hasil kesimpulan dan saran.